

BAB III

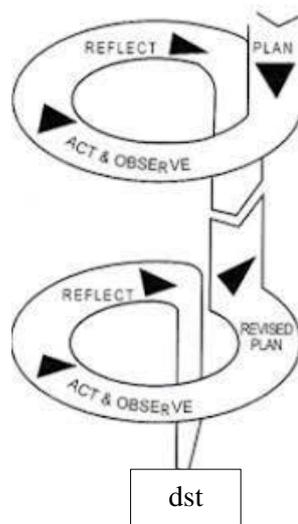
METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan merupakan penelitian dengan menerapkan pembelajaran yang sistematis dengan tujuan untuk meningkatkan praktik pendidikan dengan tindakan dalam praktik dan refleksi mempengaruhi tindakan yang dilakukan (Iskandar & Narsim, 2015, hlm 2-3). Peneliti memilih PTK sebagai metode penelitian berdasarkan latar belakang masalah yang ditemukan pada kelas VA SDN 026 Bojongloa. Selain itu jenis penelitian tindakan ini peneliti gunakan dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran di kelas VA dengan menerapkan model PBL. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk melihat peningkatan dan pengaruh penggunaan model PBL pada kelas VA SDN 026 Bojongloa pada subtema manusia dan lingkungan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Subyantoro (dalam Iskandar & Narsim, 2015, hlm. 15) yang menyebutkan bahwa penelitian tindakan ini bertujuan praksis pembelajaran sehingga guru dapat mengembangkan proses belajar mengajar di kelas. Sedangkan Handayani (2017) menyimpulkan metode PTK dengan menerapkan model PBL mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada subtema manusia dan lingkungan kelas V SDN 184 Buah Batu Bandung.

B. Desain Penelitian

Layaknya sebuah penelitian, PTK juga memiliki prosedur atau aturan-aturan yang perlu diperhatikan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan model penelitian tindakan Spiral dari Kemmis dan Mc Taggart.



Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan

Sumber: Iskandar & Narsim (2015, hlm. 18)

Berdasarkan gambar di atas, model penelitian ini terbagi kedalam beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari beberapa langkah-langkah kegiatan yaitu: a) perencanaan; b) pelaksanaan; c) pengamatan; dan d) refleksi dari pelaksanaan dan perubahannya. Apabila dari hasil refleksi belum mencapai indikator keberhasilan maka dilanjutkan ke siklus II dengan mengulang langkah kegiatan pada siklus I.

Menurut Iskandar & Narsim (2015, hlm. 23-27) menjelaskan bahwa dalam setiap siklus terdiri dari 4 langkah kegiatan. Adapun langkah-langkah kegiatan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Sebelum melaksanakan pembelajaran tentunya guru atau peneliti memerlukan sebuah perencanaan yang matang. Perencanaan merupakan langkah yang harus dilakukan sebelum memulai tindakannya yang terdiri dari beberapa kegiatan yaitu: a) membuat silabus subtema manusia dan lingkungan; b) membuat skenario pembelajaran dengan sintaks model PBL; c) membuat lembar observasi penilaian perencanaan pembelajaran peneliti, penilaian pelaksanaan pembelajaran peneliti, observasi aktivitas peserta didik; d) membuat lembar angket respon peserta didik; e) membuat alat evaluasi berupa soal *pretest* dan *posttest* sesuai dengan materi yang ada pada subtema manusia dan lingkungan.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap ini merupakan tahap pelaksanaan dari skenario pembelajaran yang telah dibuat dan dirancang oleh guru atau peneliti sebelum memulai pembelajaran. Pada tahap ini guru yang melakukan tindakan harus memahami secara mendalam skenario maupun RPP pada subtema manusia dan lingkungan beserta langkah-langkah praktisnya sesuai dengan menerapkan sintaks model PBL.

3. Pengamatan (*Observing*)

Tahap ini merupakan kegiatan realisasi dari lembar observasi atau lembar pengamatan yang telah dibuat oleh guru sebelum melakukan tindakan (pada tahap perencanaan). Setiap kegiatan harus diamati dan dilampirkan sebagai bukti otentik. Kegiatan pengamatan ini dapat dilakukan oleh orang lain maupun peneliti itu sendiri. Pada penelitian ini, peneliti meminta bantuan wali kelas VA untuk melakukan pengamatan dan penilaian pembelajaran yang peneliti terapkan pada subtema manusia dan lingkungan dengan model PBL.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini hasil pengamatan yang diperoleh pada tahap observasi akan dievaluasi dan dianalisis untuk selanjutnya peneliti bersama wali kelas VA dan peserta didik melakukan kegiatan refleksi dengan melihat data hasil pengamatan. Dari hasil refleksi akan diperoleh kelemahan dan kekurangan-kekurangan selama pembelajaran pada subtema manusia dan lingkungan dengan menerapkan model PBL, serta dapat ditentukan cara untuk memperbaikinya dan dapat diterapkan pada siklus selanjutnya hingga mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Apabila hasil refleksi belum menunjukkan pencapaian indikator keberhasilan yang telah ditentukan, maka penelitian ini dapat dilanjutkan ke siklus 2 dengan mengulang langkah-langkah yang sama seperti siklus 1. Sedangkan jika hasil refleksi telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan maka siklus pada penelitian dihentikan. Penelitian akan berhenti apabila hasil penelitian sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SDN 026 Bojongloa Kabupaten Bandung pada kelas VA dengan jumlah peserta didik sebanyak 33 orang yang terdiri dari 21 peserta didik laki-laki dan 12 peserta didik perempuan. Berikut ini daftar nama peserta didik kelas VA:

Tabel 3.1
Daftar Peserta Didik Kelas VA

No	Nama Peserta Didik	L/P
1.	Ade Faisal	L
2.	Adit Ardiansyah Akbar	L
3.	Asep Muharam	L
4.	Aulia Raya	P
5.	Cheska Tyadi M	L
6.	Dinda Agustin	P
7.	Dzikri Ahmad Bukhori	L
8.	Ervan Affandi	L
9.	Fauzi Fadliansyah	L
10.	Feri Setiadi	L
11.	Ida Ayu Putu Rezkyharnum	P
12.	Intan Dwi Adiratna	P
13.	Kiki Komara	L
14.	Marvel Pahlevi Nopriansyah	L
15.	Muhamad Sahirli Gusniar	L
16.	Muhammad Risfar Rahmansyah	L
17.	Muhammad Rizqi Zavier Pratama	L
18.	Nabila Wismulmunkidah S	P
19.	Naffah Kusumah Rustandi	L
20.	Naufa Putri Muthmaina	P
21.	Parigi Melati	P
22.	Pujannga Berliantoni	L
23.	Putri Kayla	P
24.	Rapli Padilah	L
25.	Rehan Majid Nugraha	L
26.	Reisya Faridah Masruroh	P
27.	Rival Haviz Alaudin	L
28.	Ryan Firmansyah	L
29.	Sava Ardian Pratama	P
30.	Siti Maryam Destia Sari	P
31.	Tiara Agustina	P
32.	Toni Gunawan	L
33.	Zamzam Multazam	L

Peneliti mempertimbangkan beberapa alasan memilih peserta didik kelas VA SDN 026 Bojongloa Bandung sebagai subjek penelitian diantaranya sebagai berikut: (1) rendahnya hasil belajar peserta didik kelas VA SDN 026 Bojongloa kota Bandung; (2) belum terlihatnya sikap percaya diri, peduli tanggung jawab dan disiplin pada peserta didik kelas VA; (3) peneliti ingin memperkenalkan dan

menerapkan bahwa model PBL sangat tepat diterapkan pada subtema manusia dan lingkungan; (4) peserta didik ingin memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas VA; dan (5) peneliti mendapat dorongan dari pihak sekolah yang ada di lingkungan SDN 026 Bojongloa kota Bandung.

2. Objek Penelitian

a. Karakteristik Sekolah

Sekolah yang dijadikan tempat penelitian ini memiliki visi: terwujud sikap disiplin, unggul prestasi, dinamis, dan berkualitas yang dilandasi Iman dan Taqwa. Serta memiliki misi: (1) meningkatkan prestasi peserta didik baik intra maupun ekstrakurikuler; (2) menciptakan pendidik yang profesional dan berkualitas; (3) penataan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman; (4) mewujudkan peserta didik dan pendidik yang berbudi luhur, berbekal iman, taqwa, ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai model untuk kompetensi dan teknologi sebagai modal untuk berkompetensi mendapat peluang belajar berkesinambungan.

SDN 026 Bojongloa yang dijadikan sebagai tempat penelitian mempunyai tata tertib sebagai berikut: (1) masuk pagi pukul 07.00 WIB, dan masuk siang pukul 12.30 WIB; (2) wajib mengikuti upacara bendera setiap hari senin pagi; (3) sebelum masuk kelas, peserta didik harus berbaris di halaman; (4) memasuki kelas dengan tertib; (5) sebelum belajar harus berdoa terlebih dahulu; (6) mengucapkan salam kepada ibu/bapak guru; (7) berpakaian seragam yang bersih dan rapi; serta (8) memperhatikan baik-baik ketika ibu/bapak guru sedang menerangkan.

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 026 Bojongloa yang terletak di Jl. Cibaduyut Raya No. 142 Bojongloa Kidul Bandung Jawab Barat. Sekolah tempat dijadikannya penelitian ini memiliki mempunyai 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 15 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang komputer, 1 ruang UKS, 1 mushola, 3 toilet peserta didik, 1 toilet guru, dan 3 rumah dinas. Setiap kelas di SDN 026 Bojongloa terdiri dari 6 kelas dengan sistem rombongan belajar ganjil dan genap yang secara bergantian waktu belajarnya pagi dan siang.

c. Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian tindakan kelas ini pada bulan Juli 2018 semester I tahun pelajaran 2018/2019 dengan materi yang telah disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan di SDN 026 Bojongloa kota Bandung.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data sebelum memulai pembelajaran dengan menerapkan model PBL sampai pada akhir pembelajaran setelah diterapkannya model PBL pada subtema manusia dan lingkungan yang menunjukkan persentase hasil belajar kategori berhasil. Berikut ini rancangan pengumpulan data yang akan peneliti gunakan pada subtema manusia dan lingkungan adalah sebagai berikut:

1. Tes

Menurut Iskandar & Narsim (2015, hlm. 49) menyatakan bahwa tes merupakan cara atau prosedur yang digunakan untuk mengukur ketercapaian hasil belajar dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan menurut Arikunto (dalam Iskandar & Narsim, 2015, hlm. 48) tes yaitu serangkaian pertanyaan atau latihan dan alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis tes dalam bentuk *pretest* yang diberikan sebelum menerapkan model PBL pada subtema manusia dan lingkungan. Tujuan diberikannya *pretest* adalah peneliti ingin mengetahui kemampuan kognitif awal peserta didik kelas VA sebelum diberi perlakuan menggunakan model PBL. Peneliti juga menggunakan *posttest* diakhir penelitian, tujuannya adalah untuk mengetahui kemampuan dan hasil belajar peserta didik dari aspek kognitif atau pengetahuan setelah diberi perlakuan menggunakan model PBL pada subtema manusia dan lingkungan. Soal *pretest* dan *posttest* yang peneliti gunakan pada penelitian ini berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal dan sebanyak 5 soal berbentuk isian.

2. Non Tes

Pada penelitian ini, peneliti tidak hanya mengumpulkan data dengan menggunakan teknik tes, melainkan peneliti juga melakukan pengumpulan data dengan teknik non tes. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik non tes bertujuan untuk mengetahui persentase penilaian perencanaan peneliti sebelum menerapkan model PBL, untuk mengetahui penilaian aktivitas pembelajaran peneliti saat menerapkan model PBL, untuk mengetahui persentase respon peserta didik setelah diterapkannya model PBL, dan untuk mengetahui aktivitas peserta didik selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model PBL. Jenis-jenis pengumpulan data dengan teknis non tes yang peneliti gunakan diuraikan sebagai berikut:

a. Lembar Pengamatan (*Observasi*) Perencanaan Pembelajaran Guru

Menurut Sudjana (dalam Iskandar & Narsim, 2015, hlm. 50) menyatakan bahwa observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian yang banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu atau suatu proses kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.

Pada penelitian ini, peneliti membuat lembar pengamatan untuk menilai langkah-langkah dalam merancang perencanaan pembelajaran. Penilaian perencanaan pembelajaran ini akan dilakukan oleh wali kelas VA. Pada setiap langkah perencanaan, wali kelas VA akan memberikan penilaian sesuai dengan kualitas dan sistematika silabus dan RPP pada kurikulum 2013 edisi revisi 2017 yang dirumuskan oleh peneliti.

b. Lembar Pengamatan (*Observasi*) Pelaksanaan Pembelajaran Guru

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan secara langsung dan sistematis dengan melakukan pengamatan pada proses pembelajaran sehingga dapat diketahui informasi yang akurat tentang perubahan sikap atau tingkah laku dan perubahan yang dijadikan sebagai fokus pengamatan (Iskandar & Narsim, 2015, hlm.50).

Pada penelitian ini, peneliti membuat pernyataan yang akan dinilai oleh wali kelas VA mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model PBL pada subtema manusia dan lingkungan. Pernyataan tersebut berdasarkan urutan langkah-langkah pembelajaran yang terdapat dalam RPP. Langkah-langkah

kegiatan yang menjadi penilaian wali kelas VA mulai dari kegiatan pembuka, kegiatan inti, sampai kegiatan penutup. Penilaian ini dilakukan setiap pelaksanaan pembelajaran disetiap siklusnya.

c. Lembar Pengamatan (*Observasi*) Aktivitas Peserta Didik

Peneliti menggunakan lembar pengamatan untuk mengetahui aktivitas peserta didik pada setiap pembelajaran. Pernyataan pada lembar pengamatan aktivitas kegiatan peserta didik ini disesuaikan dengan langkah kegiatan pada pembelajaran manusia dan lingkungan dengan menerapkan model PBL. Selama pembelajaran peneliti melakukan pengamatan aktivitas yang dilakukan peserta didik. Aktivitas peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran dibagi ke dalam tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan inti, peneliti mengembangkan pernyataan pengamatan yang mengarahkan peserta didik pada aktivitas pemecahan masalah. Kegiatan pengamatan ini dilakukan pada setiap pembelajaran yang dilaksanakan peneliti.

d. Lembar Angket (*kuesioner*) Respon Peserta Didik

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 142) menyatakan bahwa *kuesioner* atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Lembar angket yang peneliti kembangkan pada penelitian ini ditujukan untuk mengukur persentase setuju atau tidak setuju terhadap penerapan pembelajaran dengan menggunakan model PBL pada subtema manusia dan lingkungan. Pernyataan disesuaikan dengan kemampuan peserta didik kelas VA dalam memahami informasi. Pada lembar angket respon ini, peneliti mengajukan 10 pernyataan kepada setiap peserta didik. Lembar angket respon ini dibagikan di akhir penelitian setelah hasil penelitian menunjukkan kategori berhasil.

E. Pengembangan Instrumen Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, setiap peneliti perlu melakukan pengembangan instrumen. Pengembangan instrumen ini digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dalam rangka menjawab setiap pertanyaan penelitian. Adapun instrumen yang peneliti gunakan pada pembelajaran subtema manusia dan lingkungan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Instrumen Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik

Pada penelitian ini, peneliti akan membandingkan hasil belajar peserta didik kelas VA sebelum dan sesudah menerapkan model PBL pada subtema manusia dan lingkungan. Sebelum menerapkan model PBL pada subtema manusia dan lingkungan, untuk mengetahui hasil belajar peneliti akan memberikan soal *pretest*. Setelah menerapkan model PBL, untuk mengetahui hasil belajar peneliti akan memberikan soal *posttest*. Instrumen penilaian hasil belajar ini merupakan pengembangan dari KI 3 pada setiap mata pelajaran untuk mengukur kemampuan kognitif peserta didik. Berikut ini uraian kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest*:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Soal *Pretest* dan *Posttest*

No	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	No Soal
1.	IPA	3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia.	3.1.1 Mengidentifikasi organ gerak manusia. 3.1.2 Menyebutkan organ gerak hewan vertebrata. 3.1.3 Mengidentifikasi manfaat organ gerak manusia. 3.1.4 Mengenal jenis-jenis otot manusia beserta bentuk, letak, dan fungsinya.	5, 9, 15, 20, 24
2.	Bahasa Indonesia	3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis	3.1.1 Mengidentifikasi ide pokok	2, 6, 11, 16, 21,
3.	IPS	3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	3.1.1 Mengidentifikasi kenampakan alam buatan dan kenampakan alam. 3.1.2 Mengidentifikasi kondisi iklim di Indonesia.	4, 10, 13, 19, 23
4.	PPKn	3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	3.1.1 Mengidentifikasi kekayaan dan keberagaman bangsa Indonesia. 3.1.2 Menunjukkan peta kepadatan penduduk, daerah asal, dan daerah persebaran agama.	1, 7, 12, 17, 22
5.	SBdP	3.1 Memahami gambar cerita.	3.1.1 Mengidentifikasi gambar.	3, 8, 14, 18, 25
Skor total = Jawaban benar × 4				

Bentuk soal pilihan ganda dan isian beserta kunci jawaban sebagai pengembangan tindak lanjut dari kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest* untuk mengukur hasil belajar peserta didik terlampir.

2. Instrumen Pengamatan Perencanaan Pembelajaran Guru

Lembar pengamatan perencanaan pembelajaran ini dikembangkan memenuhi dokumen guru sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas. Instrumen pengamatan perencanaan pembelajaran yang digunakan pada subtema manusia dan lingkungan dengan menerapkan model PBL adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Pedoman *Observasi* Perencanaan Pembelajaran Guru

Aspek yang Dinilai	Nomor Pernyataan
Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran	1
Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	2
Penetapan sumber/media pembelajaran	3
Penilaian kegiatan pembelajaran	4
Penilaian proses pembelajaran	5
Penilaian hasil belajar	6

Sumber: Panduan PPL FKIP Universitas Pasundan (2017, hlm. 25)

Bentuk pernyataan dan kriteria penilaian sebagai pengembangan tindak lanjut dari pedoman *observasi* perencanaan pembelajaran guru terlampir.

3. Instrumen Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Guru

Lembar pengamatan pelaksanaan pembelajaran ini dikembangkan untuk mengukur aktivitas selama menerapkan model PBL pada subtema manusia dan lingkungan. Adapun lembar instrumen pengamatan pelaksanaan pembelajaran yang digunakan pada subtema manusia dan lingkungan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Pedoman *Observasi* Pelaksanaan Pembelajaran Guru

Aspek yang Dinilai	No Pernyataan
Kegiatan Pendahuluan	
Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1
Membimbing peserta didik untuk menyanyikan lagu wajib nasional Indonesia Raya	2
Membimbing peserta didik untuk melaksanakan kegiatan literal	3
Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	4
Menyampaikan kompetensi tujuan, dan rencana kegiatan	5
Kegiatan Inti	
Melakukan <i>pretest</i>	1
Materi pembelajaran sesuai indikator materi	2
Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	3

Aspek yang Dinilai	No Pernyataan
Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *)	4
Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi (EEK) *)	5
Memanfaatkan sumber/media pembelajaran	6
Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	7
Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	8
Berperilaku sopan dan santun	
Kegiatan Penutup	
Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1
Melakukan <i>posttest</i>	2
Melakukan refleksi	3
Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut	4

Sumber: Panduan PPL FKIP Universitas Pasundan (2017, hlm. 26-27)

Bentuk pernyataan dan kriteria penilaian sebagai pengembangan tindak lanjut dari pedoman *observasi* pelaksanaan pembelajaran guru pada subtema manusia dan lingkungan dengan menerapkan model PBL terlampir.

4. Instrumen Angket Respon Peserta Didik

Peneliti menggunakan angket untuk mengukur respon peserta didik terhadap pembelajaran yang diterapkan. Adapun pernyataan yang peneliti gunakan pada lembar angket respon peserta didik diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.5
Pedoman Angket Respon Peserta Didik

Kisi-kisi	Pernyataan	No Pernyataan
Respon peserta didik terhadap penerapan model PBL	Pembelajaran yang dilakukan sangat menarik.	1
	Saya mengikuti pembelajaran dengan antusias.	2
	Saya menyukai pembelajaran yang dilakukan oleh guru.	3
	Saya mudah memahami materi yang disampaikan.	4
	Saya lebih senang belajar secara berkelompok.	5
Hasil belajar yang diperoleh	Ketika pembelajaran saya berani tampil ke depan kelas.	6
	Saya mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.	7
Respon terhadap peneliti	Saya selalu diberi kesempatan untuk tampil ke depan.	8
	Guru menunjukkan wajah ramah, bersahabat dan tidak cemberut.	9
	Saya senang mengerjakan tugas yang diberikan guru.	10

Sumber: Peneliti

Bentuk pernyataan sebagai pengembangan tindak lanjut dari pedoman angket respon peserta didik selama pembelajaran dengan menerapkan model PBL pada subtema manusia dan lingkungan terlampir.

5. Instrumen Pengamatan Aktivitas Peserta Didik

Peneliti melakukan pengamatan aktivitas yang dilakukan setiap peserta didik selama mengikuti pembelajaran pada subtema manusia dan lingkungan

dengan menerapkan model PBL. Adapun instrumen pengamatan aktivitas peserta didik dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.6
Pedoman *Observasi* Aktivitas Peserta Didik

Aspek yang Diamati	No Pernyataan
Kegiatan Pendahuluan	
Peserta didik berdoa sebelum belajar	1
Peserta didik menyiapkan perlengkapan belajar	2
Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh peneliti	3
Peserta didik menyampaikan pengetahuan awal yang dimilikinya tentang manusia dan lingkungan	4
Kegiatan Inti	
Peserta didik menyimak seluruh informasi yang disampaikan oleh peneliti	1
Peserta didik melakukan kegiatan yang diperintahkan oleh peneliti	2
Peserta didik melakukan observasi permasalahan yang ditampilkan oleh peneliti	3
Peserta didik menyampaikan ide, tanggapan, dan pendapat dari permasalahan yang ditampilkan oleh peneliti	4
Peserta didik aktif melakukan diskusi kelompok	5
Peserta didik mengkomunikasikan hasil diskusi	6
Peserta didik mengerjakan LKPD	7
Peserta didik berperilaku sopan dan santun	8
Kegiatan Penutup	
Peserta didik menyampaikan pendapat tentang pembelajaran yang telah dilakukan peneliti	1
Peserta didik menyampaikan pendapat tentang pembelajaran yang telah dilakukan peneliti	2
Peserta didik berdoa setelah pembelajaran	3

Sumber: Peneliti

Bentuk pernyataan sebagai pengembangan tindak lanjut dari pedoman pengamatan aktivitas peserta didik selama mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model PBL pada subtema manusia dan lingkungan terlampir.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dilakukan setelah melewati tahap pengumpulan data, memiliki tujuan untuk menyeleksi, mengumpulkan data yang diperoleh pada setiap pembelajaran yang telah dilakukan. Data yang diperoleh pada pelaksanaan penelitian ini berupa penilaian *pretest* dan *posttest* peserta didik untuk mengukur hasil belajar dari aspek kognitif, penilaian perencanaan pembelajaran peneliti, penilaian pelaksanaan pembelajaran peneliti, penilaian respon peserta didik terhadap pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti, serta penilaian aktivitas peserta didik selama mengikuti pembelajaran pada subtema manusia dan

lingkungan dengan menggunakan model PBL. Hasil pengolahan data yang telah diperoleh selanjutnya dideskripsikan berdasarkan hasil yang didapat. Peneliti merumuskan analisis data sebagai berikut:

1. Analisis Hasil Belajar Peserta Didik

Nilai tes evaluasi hasil belajar setiap peserta didik diperoleh melalui *pretest* dan *posttest* yang dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \text{jawaban benar} \times 4$$

Hasil penilaian disesuaikan dengan nilai KKM yang telah peneliti tentukan yaitu 75. Apabila hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik mencapai atau melampaui 75 maka dapat dikatakan hasil belajar peserta didik kategori tuntas. Sedangkan apabila hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik belum mencapai atau kurang dari 75 maka dapat dikatakan hasil belajar peserta didik kategori belum tuntas. Setelah didapatkan masing-masing nilai peserta didik, selanjutnya dihitung persentase tuntas dan tidak tuntas dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Presentase tuntas

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah tuntas}}{\text{banyak peserta didik}} \times 100 \%$$

Presentase tidak tuntas

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah tidak tuntas}}{\text{banyak peserta didik}} \times 100 \%$$

Ketuntasan kelas dikatakan berhasil apabila persentase yang diperoleh mencapai atau melampaui Kriteria Ketuntasan Lulusan (KKL) sebesar 85%.

2. Analisis Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Guru

Lembar observasi penyusunan dan kelengkapan perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{total skor (30)}} \times 4$$

Rata-rata penilaian perencanaan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\sum \text{nilai RPP}}{\text{banyak RPP}}$$

Kategori	Nilai
Sangat Kurang	0-0,74
Kurang	0,75-1,74
Cukup	1,75-2,74
Baik	2,75-3,49
Sangat Baik	3,50-4,00

3. Analisis Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru

Lembar observasi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Proses} = \frac{\text{jumlah Skor}}{\text{Skor Total (85)}} \times 4$$

Rata-rata penilaian pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\Sigma \text{nilai proses}}{\Sigma \text{pembelajaran}}$$

Kategori	Nilai
Sangat Kurang	0-0,74
Kurang	0,75-1,74
Cukup	1,75-2,74
Baik	2,75-3,49
Sangat Baik	3,50-4,00

4. Analisis Angket Respon Peserta Didik

Respon peserta didik selama mengikuti pembelajaran dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Keterangan
SS (Sangat Setuju)
S (Setuju)
TS (Tidak Setuju)
STS (Sangat Tidak Setuju)

Sumber: Maryuliana (2016, hlm. 4)

Respon peserta didik dikatakan berhasil apabila setiap pernyataan peserta didik menjawab SS minimal 65% dari banyaknya responden. Cara mengetahui persentase rata-rata respon kelas dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase jawaban} = \frac{\Sigma \text{jawaban}}{\text{banyak responden}} \times 100 \%$$

$$\text{Rata-rata kelas} = \frac{\Sigma \text{persentase jawaban}}{\Sigma \text{pernyataan}}$$

5. Analisis Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik

$$\text{Nilai Aktivitas} = \frac{\text{jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4$$

Aktivitas peserta didik dikatakan berhasil apabila setiap peserta didik memperoleh nilai minimal 75. Setelah didapatkan masing-masing nilai aktivitas

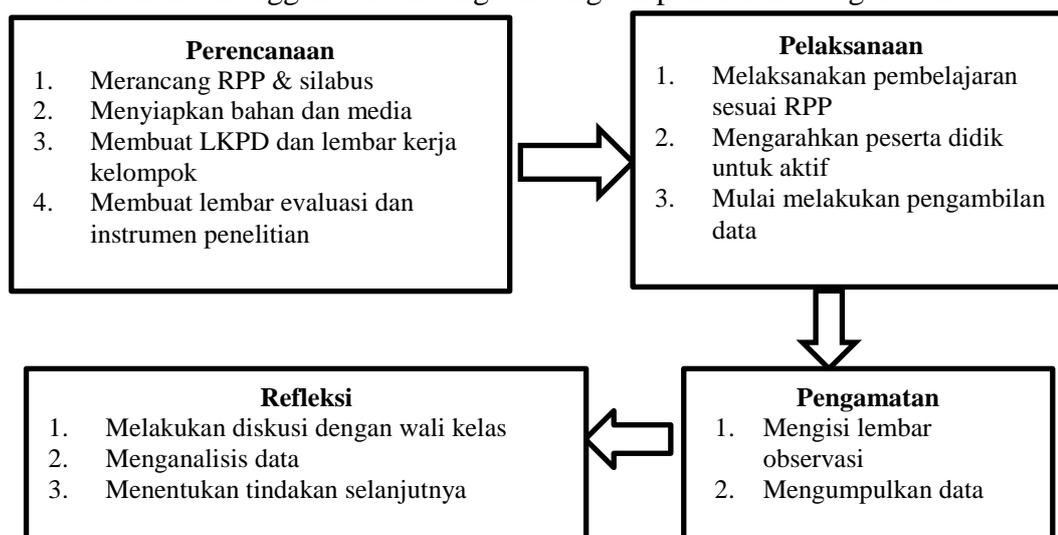
peserta didik, selanjutnya dihitung persentase keberhasilan rata-rata aktivitas kelas dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\Sigma \text{ aktivitas berhasil}}{\text{banyak peserta didik}} \times 100\%$$

Kategori	Nilai
Sangat Kurang	<49%
Kurang	49%-59%
Cukup	60%-79%
Baik	80%-99%
Sangat Baik	100%

G. Langkah-langkah Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi atau pengamatan pada kelas VA SDN 026 Bojongloa Bandung. Langkah kegiatan yang akan peneliti lakukan pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimulai dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Peneliti menggambarkan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.2 Langkah-langkah Penelitian

Sumber: Peneliti

Adapun penjelasan setiap langkah kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Tindakan

Peneliti terlebih dahulu melakukan identifikasi masalah melalui kegiatan pengamatan di kelas VA SDN 026 Bojongloa Bandung. Setelah diketahui masalah, peneliti berupaya memperbaikinya dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat terhadap permasalahan yang peneliti temukan yaitu

dengan menerapkan model PBL pada subtema manusia dan lingkungan. Peneliti merancang silabus dan RPP yang sesuai dengan sintaks model PBL, menyiapkan bahan dan media pembelajaran, membuat lembar kerja kelompok maupun individu, membuat lembar evaluasi serta membuat instrumen penelitian untuk mengumpulkan data dalam rangka mencari jawaban setiap pertanyaan penelitian.

2. Pelaksanaan Tindakan

Peneliti mulai melaksanakan tindakan dengan mulai mengimplementasikan model PBL berdasarkan perencanaan yang telah dibuat. Peneliti mengarahkan peserta didik untuk aktif, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap pembelajaran yang diterapkan, serta berdiskusi secara berkelompok. Peneliti membuat perbaikan-perbaikan yang ditemukan pada proses pembelajaran, serta peneliti mulai melakukan pengambilan data.

3. Pengamatan

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan yang terjadi selama penelitian berlangsung. Serta mengisi lembar observasi serta mengumpulkan data untuk mencari jawaban dari setiap pertanyaan penelitian. Jenis data yang peneliti gunakan adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Iskandar & Narsim (2015, hlm. 52), menjelaskan bahwa data kuantitatif berupa angka-angka yang diambil dari hasil evaluasi setelah diadakan pembelajaran diolah menggunakan deskriptif persentase, untuk selanjutnya nilai yang diperoleh dianalisis berdasarkan pencapaian peserta didik yakni nilai tertinggi, nilai terendah, jumlah rerata kelas dan ketuntasan. Sedangkan data kualitatif berisi kalimat penjelasan yang diambil oleh guru dari kegiatan observasi terhadap peserta didik selama kegiatan berlangsung dan hasil pengamatan tersebut dianalisis dalam bentuk deskriptif dan dikelompokkan berdasarkan kategori.

4. Refleksi

Peneliti melakukan evaluasi dan mengkaji hasil penelitian yang telah didapatkan. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti melakukan diskusi dengan wali kelas VA tentang hasil pengamatan. Jika hasil pembelajaran yang diperoleh pada subtema manusia dan lingkungan belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan maka penelitian dapat dilanjutkan dengan mengulang langkah-langkah yang sama pada siklus ke II. Sedangkan apabila

hasil refleksi telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan, maka siklus dalam penelitian ini dapat dihentikan. Penelitian akan berhenti apabila hasil penelitian sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dirumuskan sebagai tolak ukur dan target pencapaian keberhasilan penelitian. Peneliti menentukan indikator keberhasilan pada setiap pertanyaan penelitian. Penelitian dikatakan berhasil apabila hasil dari data yang diperoleh mencapai atau melampaui indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Pada penelitian ini, peneliti membagi indikator keberhasilan ke dalam indikator keberhasilan proses dan indikator keberhasilan *output*. Adapun indikator keberhasilan dari setiap pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Indikator Keberhasilan Proses

Indikator keberhasilan proses ini dirumuskan untuk melihat tingkat keberhasilan pembelajaran di kelas VA selama menerapkan model PBL pada subtema manusia dan lingkungan. Indikator keberhasilan proses ini terdiri dari beberapa indikator lain yang diuraikan sebagai berikut:

a. Indikator Keberhasilan Perencanaan Pembelajaran Guru

Perencanaan pembelajaran dikatakan berhasil apabila peneliti memperoleh nilai 3,4 kategori baik dengan persentase 85%. Kriteria indikator keberhasilan perencanaan pembelajaran dapat dilakukan dengan format sebagai berikut:

- 1) Jika hasil penilaian perencanaan pembelajaran peneliti memperoleh nilai 3,50-4,00 maka ditetapkan sebagai kategori sangat baik.
- 2) Jika hasil penilaian perencanaan pembelajaran peneliti memperoleh nilai 2,75-3,49 maka ditetapkan sebagai kategori baik.
- 3) Jika hasil penilaian perencanaan pembelajaran peneliti memperoleh nilai 1,75-2,74 maka ditetapkan sebagai kategori cukup.
- 4) Jika hasil penilaian perencanaan pembelajaran peneliti memperoleh nilai 0,75-1,74 maka ditetapkan sebagai kategori kurang.
- 5) Jika hasil penilaian perencanaan pembelajaran peneliti memperoleh nilai 0-1,74 maka ditetapkan sebagai kategori sangat kurang.

Sumber: Harlyna (2017)

b. Indikator Keberhasilan Pelaksanaan Pembelajaran Guru

Pelaksanaan pembelajaran dikatakan berhasil apabila peneliti memperoleh nilai 3,4 kategori baik dengan persentase 85%. Indikator keberhasilan pelaksanaan pembelajaran dapat dilakukan dengan format sebagai berikut:

- 1) Jika pelaksanaan pembelajaran peneliti memperoleh nilai 3,50-4,00 maka ditetapkan sebagai kategori sangat baik.
- 2) Jika pelaksanaan pembelajaran peneliti memperoleh nilai 2,75-3,49 maka ditetapkan sebagai kategori baik.
- 3) Jika pelaksanaan pembelajaran peneliti memperoleh nilai 1,75-2,74 maka ditetapkan sebagai kategori cukup.
- 4) Jika pelaksanaan pembelajaran peneliti memperoleh nilai 0,75-1,74 maka ditetapkan sebagai kategori kurang.
- 5) Jika pelaksanaan pembelajaran peneliti memperoleh nilai 0-1,74 maka ditetapkan sebagai kategori sangat kurang.

Sumber: Harlyna (2017)

c. Indikator Keberhasilan Respon Peserta Didik

Respon peserta didik dikatakan berhasil terhadap pembelajaran yang diterapkan peneliti dengan model PBL pada subtema manusia dan lingkungan minimal $> 65\%$ rata-rata respon kelas memilih SS. Indikator keberhasilan respon peserta didik selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model PBL pada subtema manusia dan lingkungan dapat dilakukan dengan format sebagai berikut:

- 1) Jika $\geq 85\%$ peserta didik menyatakan sangat setuju dan setuju maka dapat dikatakan sebagai kategori sangat baik.
- 2) Jika 76%-84% peserta didik menyatakan sangat setuju dan setuju maka dapat dikatakan sebagai kategori baik.
- 3) Jika 60%-75% peserta didik menyatakan sangat setuju dan setuju maka dapat dikatakan sebagai kategori cukup.
- 4) Jika $< 60\%$ peserta didik menyatakan sangat setuju dan setuju maka dapat dikatakan sebagai kategori kurang.

Sumber: Harlyna (2017)

d. Indikator Keberhasilan Aktivitas Peserta Didik

Aktivitas peserta didik dikatakan terlaksana apabila dalam pembelajaran peserta didik memperoleh penilaian minimal 3,4 kategori baik dengan persentase 85%. Adapun indikator keberhasilan aktivitas peserta didik diuraikan sebagai berikut:

- 1) Jika peserta didik memperoleh nilai 100% dapat dikategorikan sangat baik.
- 2) Jika peserta didik memperoleh nilai 80%-99% dapat dikategorikan baik.
- 3) Jika peserta didik memperoleh nilai 60%-79% dapat dikategorikan cukup.
- 4) Jika peserta didik memperoleh nilai 49%-59% dapat dikategorikan kurang.
- 5) Jika peserta didik memperoleh nilai <49% dapat dikategorikan sangat kurang.

Sumber: Harlyna (2017)

Aktivitas peserta didik dikatakan berhasil apabila nilai rata-rata aktivitas kelas minimal 80% kategori baik.

2. Indikator *Output*

Indikator keberhasilan *output* atau hasil kegiatan setelah diterapkannya model PBL pada subtema manusia dan lingkungan. Indikator *output* ini dapat dilihat dan diukur setelah diperoleh hasil *pretest* dan *posttest*. Dikatakan pembelajaran berhasil apabila nilai yang diperoleh peserta didik dari hasil *pretest* dan *posttest* mencapai KKM 75 dan KKL sebesar 85%. Jika hasil belajar meningkat dan melampaui indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan maka siklus dihentikan. Sedangkan apabila hasil belajar kelas VA belum mencapai indikator keberhasilan maka penelitian dilanjutkan ke siklus ke II dengan mengulang langkah penelitian seperti siklus I.